

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *survey explanatory* yakni metode penelitian yang akan menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner sebagai alat pengumpul data dari sampel populasi yang diambil untuk menjelaskan pengaruh lingkungan belajar, kecerdasan emosional, dan motivasi terhadap hasil belajar ekonomi dan literasi keuangan peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri di Kabupaten Kampar.

Sugiyono (2012, hlm. 2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Lebih lanjut, Sugiyono memaparkan bahwa cara ilmiah dalam metode penelitian berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yakni: rasional, empiris dan sistematis. Adapun langkah-langkah *survey* yaitu: 1) menentukan hipotesis awal, menentukan media survey, menentukan setting penelitian, 2) merencanakan cara untuk merekam data dan melakukan pengujian awal terhadap instrument, 3) menentukan target populasi, membuat kerangka sampel, 4) menentukan lokasi responden, 5) memasukkan data ke computer, dan 6) menjelaskan metode yang digunakan dan menjabarkan hasil serta evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Mei 2018.

### **3.2 Objek Penelitian**

Menurut Arikunto (2006, hlm. 118) objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksogen yang merupakan variabel bebas (*independent variable*) yakni lingkungan belajar, kecerdasan emosional, motivasi, dan hasil belajar ekonomi, variabel endogen berupa literasi keuangan peserta didik.

Penelitian ini berupaya memaparkan hubungan korelasional antara lingkungan belajar, kecerdasan emosional, dan motivasi terhadap hasil belajar ekonomi dan literasi keuangan peserta didik. Penelitian dilakukan di SMA Negeri

di Kabupaten Kampar dengan objek penelitian atau unit analisis penelitian ini adalah peserta didik kelas kelas XII IPS SMA Negeridi Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu tahun maka pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional method*. Menurut Sekaran (2006, hlm. 54), *cross sectional method* diartikan sebagai “metode penelitian dengan cara memperbaiki objek dalam kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam jangka panjang”.

### 3.3 Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Arikunto (2006, hlm. 108) mendefenisikan populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang merupakan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi tidak hanya berkenaan dengan siapa tetapi juga berkenaan dengan apa yang diteliti. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri Kabupaten Kampar tahun ajaran 2017/2018.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Kelas XII IPS SMA Negeri se-Kabupaten Kampar**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta didik
1	SMAN 1 Bangkinang Kota	126
2	SMAN 2 Bangkinang Kota	165
3	SMAN 1 Bangkinang	85
4	SMAN 1 Kampar	127
5	SMAN 2 Kampar	62
6	SMAN 1 Kampar Timur	137
7	SMAN 2 Kampar Timur	21
8	SMAN 1 Tambang	70
9	SMAN 2 Tambang	126
10	SMAN 1 Siak Hulu	50
11	SMAN 2 Siak Hulu	170
12	SMAN Unggul Terpadu Serambi Mekah	13
13	SMAN 1 Perhentian Raja	70
14	SMAN 1 Kampar Kiri	72
15	SMAN 2 Kampar Kiri	18

Silvia Novianti, 2020

*PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN (Survei pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Kampar)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta didik
16	SMAN 1 Kampar Kiri Hilir	57
17	SMAN 1 Kampar Utara	74
18	SMAN 1 Rumbio Jaya	46
19	SMAN 2 Rumbio Jaya	25
20	SMAN 1 Kuok	42
21	SMAN 2 Kuok	18
22	SMAN 1 Kampar Kiri Tengah	121
23	SMAN 2 Kampar Kiri Tengah	22
24	SMAN 1 Kampar Kiri Hulu	57
25	SMAN 1 Tapung	110
26	SMAN 2 Tapung	85
27	SMAN 3 Tapung	101
28	SMAN 4 Tapung	25
29	SMAN 5 Tapung	30
30	SMAN 1 Tapung Hilir	86
31	SMAN 2 Tapung Hilir	105
32	SMAN 1 Tapung Hulu	128
33	SMAN 1 Gunung Sahilan	9
34	SMAN 2 Gunung Sahilan	53
35	SMAN 3 Gunung Sahilan	22
36	SMAN 1 XII Koto Kampar	94
37	SMAN 2 XII Koto Kampar	22
38	SMAN 1 Koto Kampar Hulu	59
39	SMAN 2 Koto Kampar Hulu	33
40	SMAN 1 Salo	70
	Jumlah Peserta didik	2816

*Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Riau-2017*

## 2. Sampel

Pengambilan sampel dari populasi yang representatif akan terjadi jika setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian dari peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Kampar.

Dalam penentuan jumlah sampel peserta didik, dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2013, hlm. 49) dengan syarat bahwa jumlah populasi sudah diketahui. Karena dalam penelitian ini jumlah populasi sudah diketahui yaitu sebesar 2816 maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

- N = Jumlah populasi
- d<sup>2</sup> = Presisi- presisi yang ditetapkan 5%
- n = Jumlah anggota sampel

Maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{2816}{2816 (0,05)^2 + 1}$$

n = 350peserta didik

Dari perhitungan tersebut, diperoleh ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 350peserta didik.

#### a. Sampel Sekolah

Untuk memperoleh jumlah yang representatif, Arikunto (2006:134) memberikan petunjuk bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%- 25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 25% dari populasi, sehingga sampel sekolah yang diambil adalah 25% dari 40 sekolah yaitu 10 sekolah. Hal tersebut dimaksudkan agar dalam penelitian, sampel yang diambil dapat menggambarkan literasi keuangan peserta didik kelas XII IPS di Kabupaten Kampar.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yang merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, dalam Martono, 2012, hlm. 75).

Salah satu teknik *probability sampling* yaitu *cluster sampling (area sampling)*. *Cluster sampling* merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Misalnya, sampel yang ada di sebuah kabupaten, dapat dipilih kecamatan

tertentu, kemudian kita dapat memilih salah satu atau beberapa desa di kecamatan tersebut (Martono, 2012, hlm. 77).

Sampel diambil secara proporsional dari jumlah populasi yang ada. Pemilihan sekolah dilakukan dengan cara diundi. Dengan cara ini setiap sekolah memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun rumus untuk mengalokasikan secara *proporsional random sampling* yaitu

sebagai berikut :  $ni = \frac{Ni}{N} \times n$  (Riduwan, 2013, hlm. 49)

Keterangan:

ni = Jumlah populasi menurut stratum

Ni = Jumlah populasi seluruh

N = Jumlah sampel seluruhnya

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Sampel Sekolah**

No	Nama sekolah	Jumlah Peserta didik
1.	SMAN 1 Bangkinang Kota	126
2.	SMAN 2 Bangkinang Kota	165
3.	SMAN 1 Tapung Hulu	128
4.	SMAN 2 Tapung	85
5.	SMAN 3 Tapung	101
6.	SMAN 2 Tambang	126
7.	SMAN 1 Kampar Kiri	72
8.	SMAN 2 Gunung Sahilan	53
9.	SMAN 1 Kampar Kiri Tengah	121
10.	SMAN 1 Perhentian Raja	70
JUMLAH		1047

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Riau (data diolah)

#### **b. Sampel Peserta didik**

Langkah selanjutnya setelah memperoleh sampel sekolah adalah menentukan sampel peserta didik. Dalam penelitian ini digunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan yaitu berjumlah 350, selanjutnya mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampling ke dalam setiap sekolah yang terpilih secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Silvia Novianti, 2020

*PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN (Survei pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Kampar)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan, 2012: 49})$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Dalam penarikan sampel peserta didik dilakukan secara proporsional, sebagaimana terlihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Perhitungan dan Distribusi Sampel Peserta didik**

Nama Sekolah	Jumlah populasi	Jumlah Sampel
SMAN 1 Bangkinang Kota	126	$\frac{126}{1047} \times 350 = 42$
SMAN 2 Bangkinang Kota	165	$\frac{165}{1047} \times 350 = 55$
SMAN 1 Tapung Hulu	128	$\frac{128}{1047} \times 350 = 43$
SMAN 2 Tapung	85	$\frac{85}{1047} \times 350 = 28$
SMAN 3 Tapung	101	$\frac{101}{1047} \times 350 = 34$
SMAN 2 Tambang	126	$\frac{126}{1047} \times 350 = 37$
SMAN 1 Kampar Kiri	72	$\frac{72}{1047} \times 350 = 42$
SMAN 2 Gunung Sahilan	53	$\frac{53}{1047} \times 350 = 18$
SMAN 1 Kampar Kiri Tengah	121	$\frac{121}{1047} \times 350 = 40$
SMAN 1 Perhentian Raja	70	$\frac{70}{1047} \times 350 = 25$
<b>Total</b>	<b>1047</b>	<b>350</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Riau (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui jumlah sampel sebanyak 350 peserta didik yang terdiri dari 10 sekolah. Sampel penelitian diambil secara acak dari tiap sekolah sesuai dengan teknik *proporsional sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh adalah data primer yang didapat langsung dari objek penelitian yaitu berupa angket/kuesioner yang di sebar ke peserta didik, sedangkan untuk data sekunder yang berupa studi literatur dan studi dokumenter

Silvia Novianti, 2020

*PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN (Survei pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Kampar)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari instansi terkait. Studi literatur, yaitu melalui studi kepustakaan sebagai pendukung teoritis dalam melaksanakan penelitian, sedangkan, studi dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa dokumen-dokumen yang ada pada objek peneliti, seperti laporan-laporan, catatan-catatan, arsip, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, terutama yang berkaitan dengan kondisi objek penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis.

Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban skala likert lima point. Kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Variabel yang diukur pada kuesioner ini adalah lingkungan belajar, kecerdasan emosional, motivasi, dan literasi keuangan. Masing-masing jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai seperti pada Tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4**  
**Bobot Nilai Jawaban Responden**

No.	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat tidak setuju	1	5

Prosedur yang dilakukan dalam penyusunan kuesioner dan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penyusunan kuesioner
  - a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
  - b) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
  - c) Menyusun urutan pernyataan atau pertanyaan
  - d) Membuat format. Format kuesioner harus dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya.

Silvia Novianti, 2020

*PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN (Survei pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Kampar)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e) Membuat petunjuk pengisian. Petunjuk pengisian dibuat sesuai format yang mencerminkan cara mengisi kuesioner.
2. Langkah selanjutnya adalah langkah uji coba setelah kuesioner tersusun. Uji coba dilakukan karena kuesioner yang disusun belum merupakan kuesioner yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran.



### 3.5 Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

**Tabel 3.5**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
Lingku- ngan Belajar (X1)	Lingkungan ( <i>environment</i> ) menurut Soemarwoto (Sumaatmadja, 2010: 80), adalah segala sesuatu yang sekeliling organisme yang berpengaruh pada kehidupannya	1. Lingku- ngan Keluarga	a. Cara mendidik anak	• Didikan orang tua dalam pembelajaran anak	Interval	1 – 6
			b. Hubungan antar anggota keluarga	• Adanya hubungan yang baik antar anggota keluarga		7 – 9
			c. Bimbingan dari orang tua	• Peran serta orang tua dalam pembelajaran anak		10 – 11
			d. Suasana rumah	• Adanya suasana rumah yang nyaman		12 – 13
			e. Keadaan ekonomi keluarga (Ihsan, 2005: 57)	• Keadaan ekonomi yang menunjang pembelajaran anak		14
		2. Lingku- ngan Sekolah	a. Hubungan antara peserta didik dan guru	• Adanya hubungan yang baik antara peserta didik dengan guru	15 – 16	
			b. Hubungan peserta didik dengan peserta didik	• Adanya hubungan yang baik antara peserta didik dengan peserta didik	17 – 18	

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
			c. Alat belajar	• Adanya alat belajar yang lengkap dari sekolah		19 – 20
			d. Kurikulum	• Adanya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan		21 – 23
			e. Disiplin sekolah	• Peraturan sekolah yang mendukung proses pembelajaran		24 – 25
			f. Kondisi gedung (Kadir, 2012: 163)	• Kondisi gedung yang layak		26 – 27
Kecerdasan Emosional (X2)	Kemampuan untuk kecerdasan yang berasal dari dalam diri berkaitan dengan kesadaran dan kendali hati seseorang (Goleman, 2000: 1)	1. Pengenalan diri (Self Awareness)	a. Mengenali kesadaran emosi	• Peserta didik sadar akan emosinya	Interval	1 – 7
			b. Kepercayaan diri	• Peserta didik memiliki kepercayaan diri		8 – 12
			c. Mampu berpikir realistis atas kemampuan diri sendiri	• Peserta didik memiliki kemampuan berpikir realitas		13 – 15
			d. Mampu mengambil keputusan	• Peserta didik mampu mengambil keputusan		16 – 17
			e. Percaya diri dengan keputusan yang akan diambil	• Peserta didik percaya diri dengan keputusan yang diambil		19 – 21
		2. Pengendalian diri (Self Regula-	a. Dapat mengendalikan diri	• Peserta didik dapat mengendalikan diri	22	
	b. Dapat menangani	• Peserta didik dapat menangani	23			

Variabel	Konsep	Dimensi <i>tion)</i>	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
			emosi	emosinya		
			c. Dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya	• Peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungannya		24 – 25
			d. Memiliki kepekaan pada kata hati	• Peserta didik memiliki kepekaan pada kata hati		26
			e. Mampu menunda kenikmatan sebelum tercapainya tujuan	• Peserta didik mampu menunda kenikmatan sebelum tercapainya tujuan		27
			f. Mampu pulih dari tekanan sosial	• Peserta didik mampu pulih dari tekanan sosial		28
		3. Motivasi <i>(Motivati on)</i>	a. Memiliki dorongan hati	• Peserta didik memiliki dorongan untuk ikut serta dalam kegiatan di sekolah		29
			b. Berkomitmen dengan keputusan yang diambil	• Peserta didik memiliki komitmen dalam mengambil keputusan		30– 31
			c. Memiliki inisiatif tinggi	• Peserta didik memiliki inisiatif yang tinggi		32 – 32
			d. Memiliki sikap optimis	• Peserta didik memiliki sikap optimis		34
			e. Bertahan dan bangkit	• Peserta didik mampu bangkit dari		35

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
Motivasi (X3)	Suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan (Schunk, et al, 2012:6)		dari kegagalan dan frustrasi	kegagalan		
			a. Ketekunan dalam belajar	• Peserta didik tekun dalam belajar	Interval	1 – 6
			b. Ulet dalam menghadapi kesulitan	• Peserta didik ulet dalam menghadapi kesulitan		7 – 11
			c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	• Peserta didik memiliki minat dan ketajaman perhatian dalam belajar		12 – 16
			d. Berprestasi dalam belajar	• Peserta didik memilki prestasi dalam belajar		17 – 19
			e. Mandiri dalam belajar	• Peserta didik mandiri dalam belajar		20 – 22
Hasil Belajar Ekonomi (X4)	Kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2010: 22)		Nilai Semester 5		Interval	

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
Literasi Keuangan (Y)	Kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku untuk membuat keputusan keuangan yang sehat (Bhabha et al, 2014)	Pengetahuan	1. Pengertian transaksi ekonomi dan beragam jenis praktiknya	• Peserta didik mengerti contoh-contoh transaksi ekonomi	Interval	1 – 4
			2. Pengenalan sumber daya ekonomi ( <i>earning</i> )	• Peserta didik mengenali sumber daya ekonomi		5 – 7
			3. Pengenalan konsep belanja ( <i>spending</i> ) sebagai pemenuhan kebutuhan dasar	• Peserta didik mengenal konsep belanja		8 – 10
			4. Pengenalan konsep menyimpan ( <i>saving</i> ) dalam terminology tradisonal dan modern	• Peserta didik mengenal konsep menyimpan		12 – 17
			5. Pengenalan konsep berbagi ( <i>sharing</i> ) dengan berbasis pada kearifan local, ajaran agama, dan Negara	• Peserta didik mengenal konsep berbagi ( <i>sharing</i> ) dengan berbasis pada kearifan local, ajaran agama, dan negara		18 – 20
			6. Pengenalan konsep mengenai praktik tidak baik dan kejahatan finansial	• Peserta didik mengenal konsep mengenai praktik tidak baik dan kejahatan finansial		22 – 25
		Sikap	1. Pengertian transaksi ekonomi dan beragam jenis	• Peserta didik memiliki sikap mengerti pada transaksi ekonomi		1 – 4

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
			praktiknya			
			2. Pengenalan sumber daya ekonomi ( <i>earning</i> )	• Peserta didik memiliki sikap mengenali sumber daya ekonomi		5 – 7
			3. Pengenalan konsep belanja ( <i>spending</i> ) sebagai pemenuhan kebutuhan dasar	• Peserta didik memiliki sikap mengenal konsep belanja		8 – 10
			4. Pengenalan konsep menyimpan ( <i>saving</i> ) dalam terminology tradisonal dan modern	• Peserta didik mempunyai sikap mengenal konsep menyimpandalam terminology tradisonal dan modern		12 – 17
			5. Pengenalan konsep berbagi ( <i>sharing</i> ) dengan berbasis pada kearifan local, ajaran agama, dan negara	• Peserta didik memiliki sikap dalam mengenalan konsep berbagi ( <i>sharing</i> ) dengan berbasis pada kearifan local, ajaran agama, dan negara		18 – 20
			6. Pengenalan konsep mengenai praktik tidak baik dan kejahatan finansial	• Peserta didik memiliki sikap mengenal konsep mengenai praktik tidak baik dan kejahatan finansial		22 – 25

### 3. 6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kemampuan dari pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam menjangkau kriteria yang diharapkan oleh peneliti. Dengan kata lain, uji coba instrumen dilakukan untuk mendapatkan kesahihan dan keandalan (validitas dan reliabilitas) dari instrumen yang digunakan, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti atau tidak.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya, kuesioner yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item kuesioner, berkaitan dengan redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item kuesioner tersebut. Adapun yang dikorelasikan dalam validitas dan reliabilitas adalah skor tiap item soal dan skor total instrumen. Setelah dilakukan instrumen dilakukan pada sekolah sampel dengan 350 responden.

#### 3.6.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Pengujian validitas instrumen adalah untuk menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dan dengan apa yang kita yakini pengukurannya. Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \text{ (Riduwan, 2013, h1m. 110)}$$

dimana:

Silvia Novianti, 2020  
*PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN (Survei pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Kampar)*

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\Sigma X_i$  = Nilai hasil tes yang dicari validitasnya

$\Sigma Y_i$  = Nilai pembanding

N = Banyaknya subjek

Setelah didapat harga koefisien validitas maka nilai tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria tertentu dengan menggunakan tolak ukur yang dibuat Guilford (Riduwan, 2013, hlm. 110) seperti Tabel 3.6 di bawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Klasifikasi Koefisien Validitas**

Validitas	Interprestasi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

### 3.6.2 Hasil Uji Validitas

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan aplikasi program IBM SPSS statistic 22. Nilai r hitung berasal dari nilai output hasil SPSS dan nilai r tabel di dapat dari tabel r (*product moment*) dengan jumlah responden 40 orang dengan taraf kesalahan 5% didapat nilai r tabel sebesar 0,312. Nomor item dianggap valid bila r hitung > r tabel. Berikut rekapitulasi hasil validitasnya.

#### 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Lingkungan Belajar

Instrumen penelitian variabel lingkungan belajar terdiri dari 27 pertanyaan yang merupakan penjabaran dari indikator-indikator variabel lingkungan belajar yakni lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Hasil uji validitas instrumen variabel lingkungan belajar tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,381	0,312	Valid
2.	0,352	0,312	Valid
3.	0,345	0,312	Valid



No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
4.	0,641	0,312	Valid
5.	0,635	0,312	Valid
6.	0,441	0,312	Valid
7.	0,484	0,312	Valid
8.	0,434	0,312	Valid
9.	0,610	0,312	Valid
10.	0,690	0,312	Valid
11.	0,484	0,312	Valid
12.	0,450	0,312	Valid
13.	0,534	0,312	Valid
14.	0,533	0,312	Valid
15.	0,349	0,312	Valid
16.	0,483	0,312	Valid
17.	0,349	0,312	Valid
18.	0,407	0,312	Valid
19.	0,528	0,312	Valid
20.	0,348	0,312	Valid
21.	0,394	0,312	Valid
22.	0,338	0,312	Valid
23.	0,343	0,312	Valid
24.	0,327	0,312	Valid
25.	0,351	0,312	Valid
26.	0,357	0,312	Valid
27.	0,347	0,312	Valid

Sumber : data diolah

Tabel 3.7 menunjukkan hasil uji validitas variabel X1 dengan menggunakan rumus *product moment* terhadap setiap item pertanyaan yang disebar menghasilkan kesimpulan bahwa setiap item soal variabel lingkungan belajar valid sebab  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$ . Artinya setiap soal variabel lingkungan belajar dapat dipergunakan dalam penelitian.

## 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Instrumen penelitian variabel kecerdasan emosional terdiri dari 35 pernyataan yang merupakan penajbaran dari 3 indikator yaitu: 1) pengenalan diri, 2) pengendalian diri, dan 3) motivasi. Masing-masing indikator diwakili oleh 8 – 10 pernyataan. Hasil uji validitas instrumen variabel kecerdasan emosional tampak pada Tabel 3.8. berikut.

Silvia Novianti, 2020

*PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN (Survei pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Kampar)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,614	0,312	Valid
2.	0,789	0,312	Valid
3.	0,435	0,312	Valid
4.	0,643	0,312	Valid
5.	0,520	0,312	Valid
6.	0,447	0,312	Valid
7.	0,523	0,312	Valid
8.	0,616	0,312	Valid
9.	0,613	0,312	Valid
10.	0,765	0,312	Valid
11.	0,763	0,312	Valid
12.	0,548	0,312	Valid
13.	0,577	0,312	Valid
14.	0,369	0,312	Valid
15.	0,337	0,312	Valid
16.	0,348	0,312	Valid
17.	0,532	0,312	Valid
18.	0,361	0,312	Valid
19.	0,662	0,312	Valid
20.	0,388	0,312	Valid
21.	0,432	0,312	Valid
22.	0,367	0,312	Valid
23.	0,371	0,312	Valid
24.	0,518	0,312	Valid
25.	0,390	0,312	Valid
26.	0,744	0,312	Valid
27.	0,660	0,312	Valid
28.	0,715	0,312	Valid
29.	0,662	0,312	Valid
30.	0,568	0,312	Valid
31.	0,480	0,312	Valid
32.	0,420	0,312	Valid
33.	0,379	0,312	Valid
34.	0,398	0,312	Valid
35.	0,365	0,312	Valid

Sumber : data diolah

Tabel 3.8 menunjukkan hasil uji validitas variabel X2 dengan menggunakan rumus *product moment* terhadap setiap item yang disebar

Silvia Novianti, 2020

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN (Survei pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Kampar)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghasilkan kesimpulan bahwa setiap item soal variabel kecerdasan emosional bersifat valid sebab  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$ .

### 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi

Instrumen penelitian variabel motivasi terdiri dari 22 pernyataan yang merupakan penjabaran dari 5 indikator variabel motivasi. Berikut hasil uji validitas instrumen variabel motivasi.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,341	0,312	Valid
2.	0,618	0,312	Valid
3.	0,637	0,312	Valid
4.	0,376	0,312	Valid
5.	0,447	0,312	Valid
6.	0,305	0,312	Valid
7.	0,560	0,312	Valid
8.	0,387	0,312	Valid
9.	0,349	0,312	Valid
10.	0,513	0,312	Valid
11.	0,345	0,312	Valid
12.	0,787	0,312	Valid
13.	0,308	0,312	Valid
14.	0,379	0,312	Valid
15.	0,602	0,312	Valid
16.	0,340	0,312	Valid
17.	0,615	0,312	Valid
18.	0,409	0,312	Valid
19.	0,545	0,312	Valid
20.	0,350	0,312	Valid
21.	0,316	0,312	Valid
22.	0,340	0,312	Valid

Sumber : data diolah

Tabel 3.9 menunjukkan hasil uji validitas variabel X3 dengan menggunakan rumus *product moment* terhadap setiap item yang disebar menghasilkan

kesimpulan bahwa setiap item soal variabel motivasi bersifat valid sebab  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$ .

#### 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Literasi Keuangan

Instrumen penelitian variabel literasi keuangan terdiri dari 48 pernyataan yang merupakan penjabaran dari 6 indikator yang terbagi pada dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek sikap. Berikut hasil uji validitas instrumen variabel literasi keuangan.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,420	0,312	Valid
2.	0,483	0,312	Valid
3.	0,387	0,312	Valid
4.	0,418	0,312	Valid
5.	0,436	0,312	Valid
6.	0,406	0,312	Valid
7.	0,427	0,312	Valid
8.	0,405	0,312	Valid
9.	0,604	0,312	Valid
10.	0,504	0,312	Valid
11.	0,419	0,312	Valid
12.	0,417	0,312	Valid
13.	0,373	0,312	Valid
14.	0,397	0,312	Valid
15.	0,372	0,312	Valid
16.	0,399	0,312	Valid
17.	0,409	0,312	Valid
18.	0,384	0,312	Valid
19.	0,401	0,312	Valid
20.	0,380	0,312	Valid
21.	0,337	0,312	Valid
22.	0,519	0,312	Valid
23.	0,326	0,312	Valid
24.	0,434	0,312	Valid
25.	0,542	0,312	Valid
26.	0,360	0,312	Valid
27.	0,366	0,312	Valid
28.	0,423	0,312	Valid

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
29.	0,496	0,312	Valid
30.	0,413	0,312	Valid
31.	0,444	0,312	Valid
32.	0,422	0,312	Valid
33.	0,397	0,312	Valid
34.	0,405	0,312	Valid
35.	0,780	0,312	Valid
36.	0,335	0,312	Valid
37.	0,556	0,312	Valid
38.	0,583	0,312	Valid
39.	0,406	0,312	Valid
40.	0,376	0,312	Valid
41.	0,499	0,312	Valid
42.	0,436	0,312	Valid
43.	0,375	0,312	Valid
44.	0,404	0,312	Valid
45.	0,363	0,312	Valid
46.	0,363	0,312	Valid
47.	0,363	0,312	Valid
48.	0,363	0,312	Valid

Sumber : data diolah

Tabel 3.10 menunjukkan hasil uji validitas variabel Y dengan menggunakan rumus *product moment* terhadap setiap item yang disebar menghasilkan kesimpulan bahwa setiap item soal variabel literasi keuangan bersifat valid sebab  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$ .

### 3.6.3 Pengujian Reliabilitas

Reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensinya di dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilakukan di saat yang berbeda. Noor (2012, hlm. 130) menyatakan reliabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Rumus koefisien reliabilitas *Alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{Si} \right) \quad (\text{Riduwan, 2013, hlm. 125})$$

Silvia Novianti, 2020

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN (Survei pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Kampar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimana:

$r_{11}$  = Nilai Relibilitas

$\sum Si$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$Si$  = Varians total

$K$  = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut:

1. Menghitung varians skor tiap item dengan rumus:

$$Si = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana:  $Si$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item Xi dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

2. Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum Si = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana:

$\sum Si$  = Jumlah varians semua item  $S_1 + S_2 + S_3 + \dots$

$S_n$  = varians item ke 1, 2, 3, ..., n

3. Menghitung varians total dengan rumus :

$$St = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

dimana :

$St$  = Varians total

$\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

4. Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan *software IBM SPSS statistic 22*. Untuk menginterpretasikan nilai reliabilitas ini, digunakan kriteria Guilford berikut:

**Tabel 3.11**  
**Klasifikasi Reliabilitas**

Reabilitas	Interprestasi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

### 3.6.5 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian dalam dengan bantuan *software IBM SPSS statistic 22* tampak sebagai berikut:

#### 1. Hasil Uji Reliabilitas X1

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Reabilitas Lingkungan Belajar (X1)**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a.Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,880	27

Sumber : data diolah

Berdasarkan kriteria Guilford reliabilitas instrumen penelitian untuk menguji lingkungan belajar tinggi sebab berada pada rentang  $0,70 < r_{11} \leq 0,90$ . Dengan demikian pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian variabel lingkungan belajar bersifat reliabel atau dapat dipercaya.

#### 2. Hasil Uji Reliabilitas X2

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Reabilitas Kecerdasan Emosional (X2)**

Silvia Novianti, 2020

*PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN (Survei pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Kampar)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Case Processing Summary**

		N	%
<b>Cases</b>	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a.Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of items
0,930	35

Sumber : data diolah

Berdasarkan kriteria Guilford reliabilitas instrumen penelitian untuk menguji kecerdasan emosional sangat tinggi sebab berada pada rentang  $0,90 < r_{11} \leq 1,00$ . Dengan demikian pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian variabel lingkungan belajar bersifat reliabel atau dapat dipercaya.

### 3. Hasil Uji Reliabilitas X3

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Reabilitas Motivasi (X3)**  
**Case Processing Summary**

		N	%
<b>Cases</b>	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a.Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of items
0,860	22

Sumber : data diolah

Berdasarkan kriteria Guilford reliabilitas instrumen penelitian untuk menguji motivasi tinggi sebab berada pada rentang  $0,70 < r_{11} \leq 0,90$ . Dengan demikian pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian variabel lingkungan belajar bersifat reliabel atau dapat dipercaya.

### 4. Hasil Uji Reliabilitas Y

**Tabel 3.15**  
**Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan (Y)**  
**Case Processing Summary**

		N	%
--	--	---	---



<b>Cases</b>	Valid	40	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of items
0,918	48

Sumber : data diolah

Berdasarkan kriteria Guilford reliabilitas instrumen penelitian untuk menguji literasi keuangan sangat tinggi sebab berada pada rentang  $0,90 < r_{11} \leq 1,00$ . Dengan demikian pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian variabel lingkungan belajar bersifat reliabel atau dapat dipercaya.

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik Weighted Means Scored (WMS), dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban).

N = Jumlah responden.

Hasil kali perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 5 kriteria dan penafsiran seperti dibawah ini:

**Tabel 3.16**  
**Bobot Nilai Jawaban Responden**

Silvia Novianti, 2020

*PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN (Survei pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Kampar)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rentang Nilai	Kriteria X1	Kriteria X2, X3, X4 dan Y
4,20 – 5,00	Sangat Kondusif	Sangat Tinggi
3,40 – 4,19	Kondusif	Tinggi
2,60 – 3,39	Cukup Kondusif	Sedang
1,80 – 2,59	Tidak Kondusif	Rendah
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Kondusif	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk mengkategorikan hasil belajar ekonomi peserta didik digunakan 5 kategori dengan menggunakan skala interval yaitu:

$$\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Analisis data deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian, yaitu:

- 1) Bagaimana lingkungan belajar ( $X_1$ ) peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri Kabupaten Kampar,
- 2) Bagaimana kecerdasan emosional ( $X_2$ ) peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri Kabupaten Kampar,
- 3) Bagaimana tingkat motivasi ( $X_3$ ) peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri Kabupaten Kampar,
- 4) Bagaimana hasil belajar ekonomi ( $X_4$ ) peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri Kabupaten Kampar dan,
- 5) Bagaimana literasi keuangan (Y) peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri Kabupaten Kampar.

Perhitungan statistik deskriptif menggunakan ukuran gejala pusat. Menurut Furqon (2011, hlm. 35), istilah gejala pusat (*central tendency*) digunakan untuk menunjukkan nilai atau ukuran yang mendekati titik konsentrasi perangkat data hasil suatu pengukuran. Ukuran gejala pusat sering digunakan sebagai gambaran umum tentang kecenderungan atau sebagai wakil dari suatu perangkat data. Gejala pusat sering digunakan yaitu modus, median, dan rata-rata (*mean*).

Modus (*mode*) merupakan nilai yang paling sering muncul dalam suatu pengukuran. Seperangkat data mungkin memiliki hanya satu modus (*unimodal*), dua modus (*bimodal*) atau lebih (*multimodal*), atau bahkan tidak memiliki modus sama sekali. Satu hal yang perlu dicatat bahwa kegunaan modus sebagai ukuran

gejala pusat relatif terbatas. Modus tepat digunakan sebagai ukuran gejala pusat hanya untuk perangkat data yang berdistribusi secara simetrik dan unimodal.

Median diartikan sebagai titik atau nilai yang membagi seperangkat data menjadi dua bagian yang sama banyak. Median merupakan suatu nilai ukuran pemusatan yang menempati posisi tengah setelah data diurutkan.

Dalam kegiatan penelitian, rata-rata (*mean*) mempunyai kedudukan yang penting dibandingkan ukuran gejala pusat lainnya. Hampir setiap kegiatan penelitian ilmiah selalu menggunakan rata-rata (*mean*). Keuntungan dari menghitung rata-rata adalah angka tersebut dapat digunakan sebagai gambaran atau wakil dari data yang diamati. Perhitungan statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS 22. Fungsi dari statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

## 2. Analisis Data Statistik

### a. Uji Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisis yang perlu diuji yaitu:

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal

#### 2) Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi (Riduwan, 2013, hlm.265).

#### 3) Uji Multikolinieritas

Umar Husein (2011, hlm. 182) mengatakan bahwa uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi

antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.

### b. Uji Hipotesis

Penelitian ini dalam pengujian hipotesisnya menggunakan metode analisis jalur (path analysis). Seperti yang dikemukakan oleh Kusnendi (2008, hlm. 146) Analisis Jalur adalah metode untuk mengukur validitas dari teori mengenai hubungan kausal antara tiga atau lebih variabel yang dapat dipelajari menggunakan rancangan penelitian korelasi. Menurut Ridwan (2012, hlm. 12) model path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Adapun klasifikasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.17.

**Tabel 3.17**  
**Klasifikasi Koefisien Korelasi**

<b>Validitas</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,80 < r_{xy} \leq 1,000$	Sangat kuat
$0,60 < r_{xy} \leq 0,799$	Kuat
$0,40 < r_{xy} \leq 0,599$	Cukup Kuat
$0,20 < r_{xy} \leq 0,399$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,199$	Sangat Rendah
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak ada korelasi

(Sugiyono, 2014, hlm. 250)

### c. Uji F

Pengujian F statistik dilakukan untuk menguji keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan untuk pengujian signifikansinya yaitu:

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitasnya Sig atau  $[0,05 \leq \text{Sig}]$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

2. Jika nilai probabilitasnya 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitasnya Sig atau  $[0,05 \geq \text{Sig}]$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pengujian bisa dilanjutkan apa tidak. Jika terbukti bahwa  $H_a$  diterima, maka pengujian secara individual pengujian antar variabel dapat dilanjutkan).

#### **d. Uji t**

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Uji t ini merupakan uji signifikansi satu arah dengan menggunakan program SPSS versi 22.00.

Uji t ini dicari yaitu membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 \leq \text{Sig}]$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 \geq \text{Sig}]$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

#### **e. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dan variabel antara ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_{23} \sum x_{2i} y_i + b_{33} \sum x_{3i} y_i}{\sum y_i^2} \quad (\text{Riduwan, 2013, hlm. 132})$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel semakin erat atau baik.
2. Sebaliknya, jika nilai semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel kurang erat atau kurang baik.

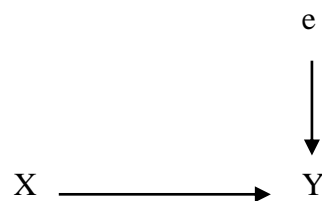
#### **f. Model Dekomposisi Pengaruh Antarvariabel**

Riduwan dan Kuncoro (2013, hlm. 151) mengatakan bahwa “Model dekomposisi adalah model yang menekankan pada pengaruh yang bersifat kausalitas antarvariabel, baik pengaruh langsung maupun tidak langsung dalam kerangka path analysis, sedangkan hubungannya yang sifatnya nonkausalitas atau hubungan korelasional yang terjadi antarvariabel eksogen tidak termasuk dalam perhitungan ini.”

### 1) Membangun Diagram Jalur

Pada saat akan melakukan analisis jalur, disarankan untuk terlebih dahulu menggambarkan secara dramatik struktur hubungan kausal antara variabel penyebab dan variabel akibat. Diagram ini disebut dengan Diagram Jalur (*Path Diagram*), dan bentuknya ditentukan oleh teoritik yang berasal dari kerangka piker tertentu (Somantri dan Mohidin, 2006).

Diagram ini merupakan gambar yang meragakan hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebuah diagram jalur, tanda panah perujung ganda menunjukkan hubungan korelasional dan tanda panah satu arah menunjukkan hubungan kausal atau pengaruh langsung dari variabel bebas (eksogen) X terhadap variabel terikat (endogen) Y (Riduwan dan Kuncoro, 2013, hlm. 152). Untuk lebih jelasnya akan diilustrasikan melalui gambar berikut:

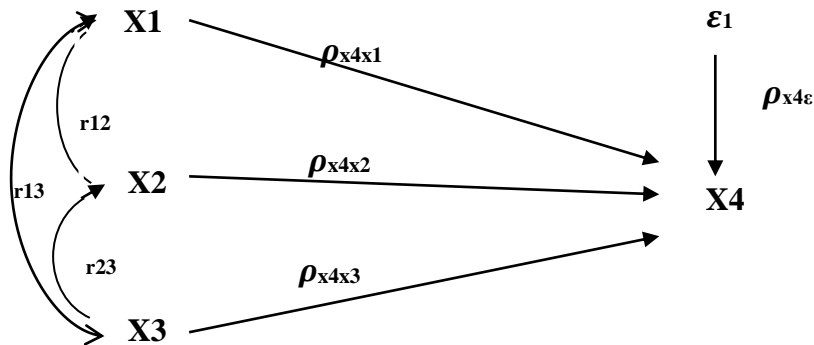


**Gambar 3.1**

### Diagram Jalur yang menyatakan hubungan kausal dari X ke Y

Gambar 3.1 merupakan diagram jalur yang paling sederhana. Gambar tersebut menyatakan bahwa Y dipengaruhi langsung oleh X, tetapi diluar itu masih banyak penyebab lain yang tidak diukur. Penyebab-penyebab lain itu dinyatakan oleh  $\varepsilon$ . Persamaan struktural yang dimiliki oleh gambar tersebut

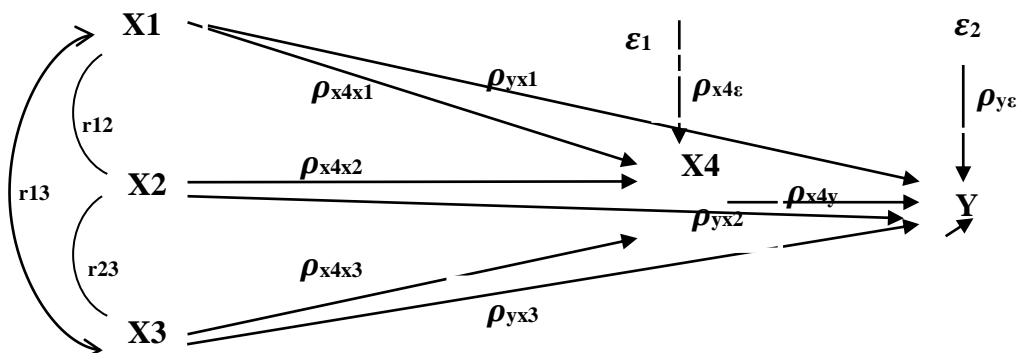
adalah  $Y = \rho_{yx}X + \varepsilon$ . Selanjutnya tanda panah satu arah menggambarkan pengaruh langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogenus.



**Gambar 3.2**  
**Diagram Jalur yang menyatakan**  
**hubungan kausal dari X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> ke X<sub>4</sub>**

Gambar 3.2 menunjukkan bahwa terdapat 3 buah variabel eksogen yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  sebuah variabel endogen  $X_4$ , dan sebuah variabel residu  $\varepsilon$ . Pada diagram tersebut juga ditunjukkan bahwa hubungan antara  $X_1$  dengan  $X_4$ ,  $X_2$  dengan  $X_4$ ,  $X_3$  dengan  $X_4$  adalah hubungan kausal, sedangkan hubungan antara  $X_1$  dengan  $X_2$ ,  $X_2$  dengan  $X_3$ , dan  $X_1$  dengan  $X_3$  adalah hubungan korelasional.

Persamaan strukturalnya adalah  $X_4 = \rho_{x_4x_1}X_1 + \rho_{x_4x_2}X_2 + \rho_{x_4x_3}X_3 + \varepsilon$  (Somantri & Mohidin, 2006).



**Gambar 3.3**  
**Diagram Jalur yang menyatakan hubungan kausal dari X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> ke Y dan dari X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> ke Y melalui X<sub>4</sub>**

Gambar ini 3.3 menjelaskan terdapat tiga hubungan substruktural. Pertama, substruktural yang menyatakan hubungan kausal dari X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> ke X<sub>4</sub>, yang kedua menyatakan hubungan kausal dari X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, dan X<sub>4</sub> ke Y, dan yang ketiga menyatakan hubungan antara X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> ke Y melalui X<sub>4</sub>, maka ada dua persamaan struktural yang diperoleh yaitu  $X_4 = \rho_{x_4x_1}X_1 + \rho_{x_4x_2}X_2 + \rho_{x_4x_3}X_3 + \varepsilon$ ,  $Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \rho_{yx_3}X_3 + \rho_{yx_4}X_4 + \varepsilon$ .

### 2) Menerjemahkan Hipotesis

Cara menerjemahkan hipotesis dengan melihat Uji hipotesis menggunakan nilai signifikansi yang dapat dilihat pada tabel *anova*. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak. Untuk menguji signifikansi variabel mediasi menggunakan uji sobel dengan rumus :

$$S\rho_{x_1x_4} = \sqrt{(\rho_{x_4y})^2(S\rho_{x_1x_4})^2 + (\rho_{yx_1})^2(S\rho_{yx_4})^2 + S(\rho_{x_1x_4})^2S(\rho_{x_4y})^2}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{\rho_{x_4x_1}}{S\rho_{x_1x_4}}$$

$$S\rho_{x_2x_4} = \sqrt{(\rho_{x_4y})^2(S\rho_{x_2x_4})^2 + (\rho_{x_4x_2})^2(S\rho_{yx_4})^2 + S(\rho_{x_2x_4})^2S(\rho_{x_4y})^2}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{\rho_{x_4x_2}}{S\rho_{x_2x_4}}$$

$$S\rho_{x_3x_4} = \sqrt{(\rho_{x_4y})^2(S\rho_{x_3x_4})^2 + (\rho_{x_4x_3})^2(S\rho_{yx_4})^2 + S(\rho_{x_3x_4})^2S(\rho_{x_4y})^2}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{\rho_{x_4x_3}}{S\rho_{x_3x_4}}$$

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka variabel mediasi berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka variabel mediasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen.

### 3) Menilai Besarnya Koefisien Jalur

Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien jalur (*path coefficients*) dilihat dari nilai *estimate* pada *standardized regression weights*. Besarnya nilai koefisien



jalur ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Silvia Novianti, 2020

*PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN (Survei pada Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Kampar)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)